

**IMPLEMENTASI PROGRAM BELAJAR HINGGA MALAM HARI SEBAGAI
BEST PRACTICE PENGEMBANGAN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN
HASIL UJIAN SEKOLAH DI SD NEGERI SUKOMULYO KAPANEWON
NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA**

Maria Sri Mulati¹, Dhiniaty Gularso²

¹Pendidikan Dasar, Universitas PGRI Kota Yogyakarta

¹maria253214@gmail.com, ²dhiniaty@upy.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the night study program as a best practice in curriculum development to improve elementary school students' examination outcomes. The research was conducted at SD Negeri Sukomulyo, Ngaglik Subdistrict, Sleman Regency, Yogyakarta, involving 25 sixth-grade students. This study employed a qualitative descriptive approach using interviews as the primary data collection technique. The results indicate that the night study program contributes positively to improving students' learning focus, understanding of subject materials, and overall examination performance. The program also strengthens collaboration between schools, teachers, parents, and the community in supporting student learning achievement. Therefore, the night study program can be considered an effective curriculum development best practice in elementary education.

Keywords: curriculum development, best practice, night study program, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program belajar hingga malam hari sebagai best practice dalam pengembangan kurikulum untuk meningkatkan hasil ujian sekolah siswa sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Sukomulyo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan melibatkan 25 siswa kelas VI. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program belajar hingga malam hari memberikan dampak positif terhadap peningkatan fokus belajar siswa.

pemahaman materi pelajaran, serta peningkatan hasil ujian sekolah. Program ini juga memperkuat kerja sama antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Dengan demikian, program belajar hingga malam hari dapat dijadikan sebagai salah satu best practice pengembangan kurikulum di sekolah dasar.

Kata Kunci: pengembangan kurikulum, best practice, belajar malam, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu tujuan utama penyelenggaraan pendidikan nasional. Sekolah sebagai satuan pendidikan dituntut untuk mampu mengembangkan kurikulum secara kontekstual dan inovatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan. Pengembangan kurikulum yang efektif tidak hanya berfokus pada perencanaan dokumen, tetapi juga pada implementasi nyata melalui program-program unggulan yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

SD Negeri Sukomulyo Kapanewon Ngaglik Sleman Yogyakarta mengembangkan sebuah program unggulan berupa Program Belajar Hingga Malam Hari sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu lulusan, khususnya dalam menghadapi Ujian Sekolah. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan siswa kelas VI akan pendampingan belajar tambahan, keterbatasan waktu pembelajaran di jam sekolah, serta tuntutan peningkatan prestasi akademik.

Program belajar hingga malam hari dirancang sebagai best practice

pengembangan kurikulum yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, orang tua, dan komite sekolah. Melalui program ini, siswa mendapatkan kesempatan untuk memperdalam materi pelajaran yang dianggap sulit dengan bimbingan langsung dari guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program belajar hingga malam hari sebagai best practice pengembangan kurikulum serta kontribusinya dalam meningkatkan hasil Ujian Sekolah siswa kelas VI di SD Negeri Sukomulyo.

Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga oleh intensitas latihan, penguatan konsep, dan pendampingan belajar yang berkelanjutan. Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas VI, fase persiapan menghadapi Ujian Sekolah menjadi momentum penting yang membutuhkan strategi pembelajaran yang lebih terarah dan sistematis. Oleh karena itu, sekolah perlu menghadirkan program yang mampu memberikan dukungan akademik

sekaligus membangun kesiapan mental belajar siswa secara optimal.

Dalam konteks tersebut, pengembangan program belajar tambahan di luar jam pembelajaran reguler menjadi salah satu alternatif solusi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Program yang dirancang secara terencana dan melibatkan berbagai pihak tidak hanya berfungsi sebagai penguatan materi, tetapi juga sebagai bentuk implementasi kurikulum yang adaptif terhadap tantangan nyata di lapangan. Dengan demikian, program belajar hingga malam hari di SD Negeri Sukomulyo menjadi bagian dari upaya strategis sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus memperkuat pencapaian hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai implementasi program belajar hingga malam hari sebagai best practice pengembangan kurikulum.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Sukomulyo Kapanewon Ngaglik Sleman Yogyakarta. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 26 siswa, guru kelas VI, dan pihak sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan program. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2017 dan berlangsung setiap semester genap menjelang Ujian Sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru kelas VI dan pihak sekolah. Data pendukung diperoleh dari dokumentasi hasil Ujian Sekolah siswa. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan



Gambar. 1 Kegiatan belajar malam hari

Dokumentasi pada Gambar 1 menunjukkan suasana pelaksanaan program belajar hingga malam hari

yang diikuti oleh siswa kelas VI SD Negeri Sukomulyo. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas dengan pendampingan langsung oleh guru. Siswa tampak fokus mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan, mencerminkan suasana belajar yang kondusif meskipun dilakukan di luar jam pembelajaran reguler. Kehadiran guru sebagai pendamping utama berperan penting dalam membantu siswa memahami materi pelajaran yang dianggap sulit serta meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi Ujian Sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program belajar hingga malam hari dilaksanakan secara terencana dan terjadwal, yaitu pada hari Senin hingga Jumat pukul 18.30–20.30 WIB. Seluruh siswa kelas VI wajib mengikuti program ini dengan pendampingan langsung dari guru kelas.

Pelaksanaan program memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil Ujian Sekolah. Implementasi Program Belajar Hingga Malam Hari sebagai best practice pengembangan kurikulum menunjukkan kesesuaian dengan

tujuan utama kurikulum sekolah, yaitu meningkatkan mutu proses dan hasil belajar peserta didik. Program ini dirancang tidak sekadar sebagai penambahan jam belajar, tetapi sebagai bentuk penyesuaian kurikulum operasional sekolah terhadap kebutuhan nyata siswa kelas VI yang menghadapi Ujian Sekolah. Melalui pendampingan intensif di malam hari, siswa memperoleh kesempatan untuk melakukan penguatan materi, latihan soal terarah, serta klarifikasi konsep-konsep yang belum dipahami selama pembelajaran reguler di siang hari.

Dari perspektif pengembangan kurikulum, program ini mencerminkan prinsip fleksibilitas dan kontekstualitas kurikulum, di mana sekolah mampu mengadaptasi pelaksanaan kurikulum sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan. Keterlibatan guru secara langsung dalam program belajar malam memperkuat peran guru sebagai pengembang kurikulum di tingkat satuan pendidikan. Selain itu, dukungan orang tua dan masyarakat menunjukkan bahwa program ini juga selaras dengan pendekatan Manajemen Peningkatan

Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS), yang menekankan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan dalam peningkatan mutu pendidikan.

Dengan demikian, Program Belajar Hingga Malam Hari tidak hanya berdampak pada peningkatan nilai Ujian Sekolah, tetapi juga menjadi praktik nyata pengembangan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan siswa, peningkatan mutu lulusan, serta penguatan budaya belajar di lingkungan sekolah. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pada beberapa mata pelajaran utama seperti Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA.

Program ini juga memberikan dampak non-akademik, antara lain meningkatnya kedisiplinan, motivasi belajar, dan kepercayaan diri siswa. Keterlibatan orang tua dan dukungan masyarakat turut memperkuat keberhasilan program ini.

Tabel 1 perbandingan nilai rata-rata Ujian Sekolah

Mata Pelajaran	Rata-rata Tahun 2018/2019	Rata-rata Tahun 2019/2020	Peningk
Bahasa Indonesia	73,68	78,68	5,00
Matematika	75,66	77,66	2,00
IPA	85,13	88,00	2,87
Rata-rata 3 Mapel	78,15	79,33	1,18

Tabel 2 Identifikasi tantangan nyata

Mata Pelajaran	Sebelum Program	Sesudah Program	Keterangan
Bahasa Indonesia	Meningkat	Meningkat	Terjadi peningkatan nilai rata-rata
Matematika	Meningkat	Meningkat	Terjadi peningkatan nilai rata-rata
IPA	Meningkat	Meningkat	Terjadi peningkatan nilai rata-rata

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa pelaksanaan Program Belajar Hingga Malam Hari memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil Ujian Sekolah siswa. Peningkatan nilai rata-rata terjadi pada seluruh mata pelajaran utama, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA. Hal ini menunjukkan bahwa program tidak hanya efektif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pencapaian hasil belajar secara akademik.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pendampingan belajar yang terstruktur di luar jam pembelajaran reguler mampu memperkuat penguasaan konsep dan keterampilan akademik siswa. Dengan adanya bimbingan langsung dari guru serta kesempatan latihan yang lebih intensif, siswa menjadi lebih siap menghadapi Ujian Sekolah. Temuan ini memperkuat bahwa program belajar hingga malam hari

merupakan implementasi pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik dan efektif dalam meningkatkan mutu hasil belajar.

and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1–3.

D. Kesimpulan

Program belajar hingga malam hari merupakan best practice pengembangan kurikulum yang efektif dalam meningkatkan hasil Ujian Sekolah siswa kelas VI di SD Negeri Sukomulyo. Program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga membentuk sikap disiplin dan motivasi belajar siswa. Diperlukan pengelolaan waktu yang seimbang agar program tetap memperhatikan kesejahteraan fisik dan psikologis siswa. Program ini dapat dijadikan referensi bagi sekolah lain dalam mengembangkan kurikulum berbasis kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., & Syaodih, E. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas. (2002). *Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Hodgson, J., & Weil, J. (2011). *Commentary: How individual*